

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Globalisasi ekonomi semakin hari semakin berkembang yang ditandai dengan banyak berdirinya perusahaan baru. Hal ini menyebabkan perusahaan harus dapat bersaing di dalam pangsa pasar yang semakin ketat. Salah satu cara agar konsumen tidak beralih ke produk perusahaan pesaing adalah produk perusahaan harus memiliki keunggulan dari segi kualitas, harga, dan hal yang membedakan produk perusahaan dengan produk lainnya (Mesriani Haloho:2006).

Kualitas telah menjadi salah satu hal penting bagi perusahaan karena dapat meningkatkan pangsa pasar yang tinggi. Seandainya perusahaan mampu memenuhi harapan konsumen dengan memberikan harga yang lebih murah dan pelayanan yang baik, produk yang dihasilkan akan menjadi incaran bagi para konsumen (Husein Umar: 2000).

Perusahaan yang mengembangkan reputasi produk yang berkualitas rendah biasanya akan kehilangan pangsa pasar dan mengalami penurunan laba. Produk cacat adalah produk yang tidak memenuhi standar mutu yang telah ditentukan dan produk cacat akan menyebabkan tingginya biaya perbaikan tapi terlebih lagi, hal tersebut akan menyebabkan konsumen kecewa. Produk cacat ada yang dapat diperbaiki ada pula yang tidak dapat diperbaiki. Produk cacat yang dapat diperbaiki yaitu dengan mengeluarkan

biaya pengerjaan kembali untuk memperbaiki produk tersebut agar dapat menjadi produk jadi yang baik (Sinta Dewi: 2011).

Untuk mencapai produk yang berkualitas, perusahaan harus selalu melakukan pengawasan dan peningkatan terhadap kualitas produknya agar dapat diperoleh hasil akhir yang optimal. Kualitas yang meningkat akan mengurangi terjadinya produk rusak sehingga akan mengurangi biaya-biaya dan pada akhirnya meningkatkan laba.

Biscottie's Clothing Zones merupakan perusahaan perseorangan yang bergerak dibidang konveksi khususnya jaket yang mengharuskan perusahaan memiliki sistem kualitas. Perusahaan ini memproduksi barang dengan sistem *pre-order* yang seharusnya memiliki kualitas produk yang jauh lebih maksimal dibandingkan dengan perusahaan yang memproduksi dengan sistem *ready stock*. Perusahaan hingga saat ini lebih banyak melakukan penjualan secara *online* sehingga kualitas produk yang dihasilkan harus memuaskan konsumen agar konsumen percaya pada iklan atau gambar yang ditunjukkan memiliki kualitas yang tidak kalah dengan membeli secara langsung di pasar, dengan kepercayaan seperti itu maka konsumen tidak akan beralih kepada produk perusahaan lain karena kualitas produk sesuai dengan keinginan dan dapat memuaskan konsumen. Melihat keadaan seperti disebutkan di atas, maka penulis tertarik untuk membahas dan meneliti lebih lanjut mengenai seberapa besar pengaruh biaya kualitas terhadap laba perusahaan. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul "Peranan Biaya Kualitas terhadap Laba pada Perusahaan Biscottie's Clothing Zones"

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik permasalahan-permasalahan yang timbul dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana penerapan biaya kualitas pada perusahaan?
2. Bagaimana peranan biaya kualitas terhadap laba perusahaan?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah mempelajari dan menganalisa efek dari biaya kualitas terhadap laba perusahaan:

1. Untuk mengetahui penerapan biaya kualitas di perusahaan.
2. Untuk mengetahui peranan biaya kualitas terhadap laba perusahaan.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

1. Bagi penulis
  - a. Agar penulis dapat membandingkan teori yang telah dipelajari dengan keadaan yang sesungguhnya yang terjadi di perusahaan untuk menambah wawasan khususnya mengenai biaya kualitas.
  - b. Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis mengenai penerapan teori yang diperoleh di bangku kuliah serta menyelesaikan salah satu syarat untuk mengikuti ujian sidang sarjana dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung.

2. Bagi perusahaan
  - a. Bagi perusahaan yang menjadi subjek penelitian penulis, diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna sebagai bahan masukan serta memperkaya referensi yang telah ada sebelumnya.
  - b. Dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat dalam mengukur atau menilai sejauh mana kualitas yang telah berlangsung di dalam perusahaan.

3. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan, bahan referensi dan dapat dipakai sebagai bahan kajian bagi penelitian selanjutnya sehingga nantinya penelitian dapat dilakukan dengan lebih baik lagi.